



# STRATEGI PEMBELAJARAN SYNERGETIC TEACHING DAPAT MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA DI MAN 1 MATARAM TAHUN PELAJARAN 2015/2016

Drs. Komang Sundara, M.Pd & Cahya Ningrum  
(Dosen PNS DPK Kopertis VIII Nusra)

---

## INFO ARTIKEL

### Riwayat Artikel:

Diterima: 01-03-2016  
Disetujui: 30-03-2016

### Kata Kunci:

Strategi Pembelajaran,  
Synergetic Teaching,  
hasil belajar, dan  
pendidikan  
kewarganegaraan.

---

## ABSTRAK

**Abstrak:** Masalah utama yang dihadapi siswa di MAN 1 Mataram, dalam proses belajar mengajar PPKn dikarenakan dalam setiap pembelajaran menggunakan strategi konvensional sehingga hasil belajar siswa rendah. Oleh karena itu, tujuan yang ingin dicapai oleh peneliti adalah untuk mengetahui pengaruh strategi *Synergetic Teaching* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn pada siswa kelas X MAN 1 Mataram tahun pelajaran 2015/2016.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kuantitatif, dengan pendekatan eksperimen, desain yang digunakan yaitu pra eksperimen dalam bentuk *static group comparison*. Penelitian ini merupakan penelitian dengan menggunakan dua kelas yaitu kelas X MIA 1 dan kelas X MIA 2. Kelas X MIA 1 sebagai kelas kontrol dengan jumlah siswa 38 orang sedangkan kelas X MIA 2 dijadikan sebagai kelas eksperimen dengan jumlah siswa 40 orang, pengumpulan data yang digunakan adalah tes pilihan ganda. Jenis data yang digunakan adalah data kuantitatif dan sumber data dalam penelitian ini menggunakan data primer dan skunder. Metode analisis data yang digunakan adalah rumus statistik berupa rumus *t*-tes Polled Varians.

Berdasarkan hasil dan pembahasan maka yang dapat diambil bahwa taraf signifikan 5% nilai *t* tertera bilangan 2,000 oleh bilangan yang diperoleh 6,577 lebih besar dari bilangan yang ada dalam tabel maka, hipotesis yang diajukan dalam penelitian ini berbunyi "Terdapat Perbedaan Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Dengan Pembelajaran Konvensional dapat meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X di MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016" diterima. Penggunaan Strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* merupakan salah satu cara yang dapat diterapkan untuk meningkatkan ranah kognitif siswa yang ditunjukkan dengan perbaikan hasil belajar siswa. Jadi penerapan Strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* ini dapat meningkatkan nilai akademik siswa yang berhubungan dengan hasil belajar sehingga memberikan keuntungan kepada siswa baik secara individu maupun kelompok atau tugas-tugas akademik sehingga siswa memahami konsep-konsep yang dianggap sulit.

**Abstract:** The main problem that the student faced in MAN 1 Mataram in teaching learning process, especially PPKN. It cause of in teaching learning process usually used conventional strategy, so the student get low score. Therefore, the aim of the writer take this research is to know the effect of synergetic teaching strategy to improve the student score in study PPKN at x grade student of MAN 1 Mataram in academic year 2015/2016.

This research used quantitative method, which the experimental approach and the design is pre-experiment in static group comparison form. In this research the writer take two class as sample, there are class X MIA 1 and class MIA 2. Where class X MIA 1 as class control which consist of 38 students and class X MIA 2 as class experiment which consist of 40 students. in collected the data was used multiple choice. The type of the data has used is quantitative and data source is primer and skunder. The method of data analysis is used t-test polled variance.

Based on the result and discussion showed that significant of t-test is 5% with number is 2,000 that value was achieve is 6,577 higher than value on t-table. So the hypothesis of this research there are a different positive effect and significant between synergetic teaching strategy with conventional lesson toward the student score in learning PPKN at X grade student of MAN 1 Mataram in academic year 2015/2016 is received. Synergetic strategy is a strategy than could be applied to improve students cognitive skill which has showed by improvement student achievement. Furthermore, applied synergetic teaching strategy can increase student's academic value. It also showed that using synergetic teaching strategy is useful for the students, well that individually or in a group in order to solve their problem in understanding every lesson concept.

## A. LATAR BELAKANG

Pendidikan nasional berfungsi untuk mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, yang bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis dan bertanggung jawab.

Berdasarkan rumusan PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan antara lain menyatakan bahwa kurikulum untuk jenis pendidikan umum pada jenjang pendidikan menengah terdiri atas lima kelompok mata pelajaran. PPKn termasuk dalam kelompok mata pelajaran kewarganegaraan dan kepribadian. kelompok mata pelajaran ini dimaksudkan untuk meningkatkan kesadaran dan wawasan peserta didik akan status, hak, dan kewajibannya dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara, serta peningkatan kualitasnya dirinya sebagai manusia. Didalam UU Nomor 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan wajib dimasukkan didalam kurikulum pendidikan dasar dan menengah. Dalam penjelasan pasal 37 Ayat (1) UU Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem pendidikan nasional, menyatakan bahwa Pendidikan Kewarganegaraan dimaksudkan untuk membentuk peserta didik menjadi manusia yang memiliki rasa kebangsaan dan cinta tanah air. Berdasarkan hal tersebut mata pelajaran PPKn merupakan salah satu mata pelajaran yang diwajibkan untuk diajarkan disekolah-sekolah maupun perguruan tinggi, sehingga upaya-upaya untuk memperbaiki proses pembelajaran PPKn di sekolah-sekolah maupun perguruan tinggi harus terus ditingkatkan.

Berdasarkan analisis konseptual dan kondisi disekolah MAN 1 Mataram saat ini, ternyata tidak sedikit peserta didik kesulitan dalam mengikuti mata pelajaran karena strategi pembelajaran yang dipilih dan digunakan oleh guru dirasakan kurang tepat dan banyak peserta didik menyajikan tingkat hafalan yang baik terhadap materi ajar yang diterimanya, namun pada kenyataannya mereka tidak memahaminya. Sebagian besar dari peserta didik tidak mampu menghubungkan antara apa yang mereka pelajari dengan bagaimana pengetahuan tersebut akan dipergunakan/ dimanfaatkan selain itu peserta didik juga merasa bosan dengan cara belajar yang hanya mendengarkan, mencatat, dan pemberian tugas tanpa diberikan pemahaman yang baik. Dengan demikian kemandirian peserta didik dalam belajar kurang terlatih dan proses belajar mengajar akan berlangsung secara kaku sehingga kurang mendukung pengembangan pengetahuan, sikap, moral dan keterampilan peserta didik. Apalagi dengan perkembangan dan kemajuan ilmu pengetahuan dan teknologi saat ini, membuka

kemungkinan peserta didik tidak hanya belajar didalam kelas yang dibimbing oleh guru, akan tetapi peserta didik dapat belajar dari luar kelas seperti dari lingkungan, masyarakat, pakar atau ilmuwan, birokrat media cetak maupun elektronik serta sarana-sarana lain yang tersedia. Dengan belajar seperti itu peserta didik akan lebih leluasa menuangkan gagasan atau ide-idenya yang dibangun berdasarkan informasi dari berbagai sumber.

Berdasarkan hasil observasi awal berupa data data nilai tengah semester ganjil yang diperoleh dari wali kelas yang dilakukan oleh peneliti di MAN 1 Mataram. Yang dimana hasil belajar siswa kelas X yang di capai belum optimal atau belum tuntas sesuai dengan KKM mata pelajaran PPKn yaitu 81 untuk SMA kelas X. Dibawah ini tercantum tabel nilai tengah semester ganjil tahun ajaran 2014/2015 untuk siswa kelas X pada mata pelajaran PPKn.

Nilai Tengah Semester Ganjil Kelas X MAN 1 Mataram Tahun Ajaran 2014/2015

Kls	N.Tertinggi	N.Terendah	Nilai Rata-rata	Ketuntasan Klasikal
X	90	40	64.89	54.61%

Sumber: guru mata pelajaran PPKn MAN 1 Mataram

Alasan utama peneliti untuk melakukan penelitian yang berjudul **“Strategi Pembelajaran Sinergetic Teaching Dapat Meningkatkan Hasil Belajar PPKn Siswa pada Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016.”**

## B. METODE PENELITIAN

### 1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian dalam satu unit penelitian tergantung dari gejala yang akan diteliti. Jika gejala yang diteliti itu telah ada secara wajar dilapangan maka digunakan metode empiris, sebaliknya jika gejala yang diteliti sengaja dibuat maka digunakan metode eksperimen (Suharsimi Arikunto 2006: 34).

Metode yang digunakan adalah metode eksperimen. Metode eksperimen adalah cara melakukan penelitian dengan percobaan, yaitu melakukan manipulasi variabel-variabel eksperimen, mencari hubungan antara beberapa variabel, atau satu variabel dengan satu variabel lain. Dengan kata lain penelitian eksperimen mencoba meneliti ada tidaknya hubungan sebab akibat (Winarno Surakhmad 2003: 241).

Desain dalam penelitian eksperimen yaitu, Pra-eksperimen, True-eksperimen, Quasi eksperimen. Dalam penelitian ini metode yang digunakan adalah desain Pra-eksperimen. Desain pra-eksperimen adalah suatu penelitian, dimana tidak atau sedikit saja adanya pengendalian variabel luar atau masih terdapat variabel luar yang berpengaruh. Artinya hasil eksperimen yang merupakan variabel terikat bukan semata-mata dipengaruhi oleh variabel independen. Desain pra-eksperimen dibagi menjadi tiga yaitu; *One Shot Case Study*, *One Group Pretest-Posttest*, dan *Static Group Comparison*. Dalam hal ini peneliti menggunakan *Static Group Compariso*, desain ini menggunakan dua kelas, satu kelas dijadikan sebagai kelas eksperimen dan satu

kelas lagi dijadikan sebagai kelas kontrol. Adapun desain penelitian ini digambarkan sebagai berikut:

Kelompok	Perlakuan (V. Bebas)	Pasca Test (V. Terikat)
Eksperimen	X	Y
Kontrol	—	Y

### Desain Pra-Eksperimen Bentuk *Static Group Comparison*

Keterangan :

X : Perlakuan yang diberikan (strategi pembelajaran *Synergetic teaching*)

Y : Nilai Test setelah diberi perlakuan

### 2. Gambaran Umum Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram Tahun 2015/2016

### 3. Metode Penentuan Subyek Penelitian

#### • Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan subjek penelitian. Apabila seseorang ingin meneliti semua elemen yang ada dalam wilayah penelitian, maka penelitiannya merupakan penelitian populasi. Studi atau penelitiannya juga disebut studi populasi atau studi sensus” (Suharsimi 2010: 173).

Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X MIA MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016 yang berjumlah 117 siswa. jumlah tersebut tersebar di 3 (tiga) kelas dengan rincian masing-masing kelas, sebagaimana dapat dilihat pada tabel berikut :

### Data siswa Kelas X di Madrasah Aliyah Negeri 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016 (populasi).

Kelas	Jenis kelamin		Jumlah
	Laki-laki	Perempuan	
X 1	11	27	38
X 2	11	29	40
X 3	18	21	39
Σ			117

#### • Sampel Penelitian

Teknik sampling yang digunakan adalah teknik *probability sampling* yaitu teknik pengambilan sampel yang memberikan peluang yang sama bagi setiap unsur (anggota) populasi untuk dipilih menjadi anggota sampel.

### 4. Metode Pengumpulan Data dan Instrumentasi

#### Metode Pengumpulan Data

- Metode Tes
- Metode Dokumentasi

#### Instrumen Penelitian

- Tes

#### Uji Coba Instrumen

Dalam pengumpulan data, baik merupakan instrumen tes (dikotomi) dan non tes atau kuesioner (politomi), harus dilakukan uji coba empirik terlebih dahulu sebelum digunakan sebagai instrumen penelitian, berupa uji validitas dan reliabilitas (Komang Sundara 2014: 27)

#### a. Uji Validitas Dan Hasil Uji Coba Instrumen

Validitas adalah suatu ukuran yang menunjukkan tingkat-tingkat kevalidan atau kesahihan sesuatu instrumen. Suatu instrumen yang valid atau sah mempunyai validitas tinggi. Sebaliknya instrumen yang kurang valid berarti memiliki validitas rendah.

Uji validitas berupa tes digunakan rumus korelasi Point biserial

Adapun rumus tersebut sebagai berikut :

$$Y_{pbi} = \frac{M_p - M_t}{S_t} \sqrt{\frac{p}{q}}$$

Keterangan:

$Y_{pbi}$  = Koefisien korelasi point biserial

$M_p$  = Rerata skor dari subjek yang menjawab betul bagi item yang dicari validitasnya.

$M_t$  = Rerata skor total

$S_t$  = Standar deviasi dari skor total proporsi

$p$  = Proporsi siswa yang menjawab benar

$(p = \frac{\text{banyaknya siswa yang benar}}{\text{jumlah seluruh siswa}})$

$q$  = Proporsi siswa yang menjawab salah

$(q = 1 - p)$

Suharsimi Arikunto (2013: 93).

#### Uji Validitas

Butir soal	$Y_{pbi}$	$r_{tabel}$	Valid/Invalid
1	0,443	0,312	Valid
2	0,418	0,312	Valid
3	0,290	0,312	Invalid
4	0,705	0,312	Valid
5	0,443	0,312	Valid
6	0,675	0,312	Valid
7	0,705	0,312	Valid
8	0,418	0,312	Valid
9	0,603	0,312	Valid
10	0,418	0,312	Valid
11	0,418	0,312	Valid
12	0,418	0,312	Valid
13	0,675	0,312	Valid
14	0,028	0,312	Invalid
15	0,603	0,312	Valid
16	0,603	0,312	Valid
17	0,183	0,312	Invalid
18	0,618	0,312	Valid
19	0,603	0,312	Valid
20	0,618	0,312	Valid
21	0,675	0,312	Valid
22	0,675	0,312	Valid
23	0,392	0,312	Valid
24	0,392	0,312	Valid
25	0,495	0,312	Valid

#### b. Uji Reliabelitas dan Hasil Uji Coba Instrumen

Uji reliabilitas berupa tes digunakan Kuder Richardson 20 (KR-20).

Adapun rumus KR-20 sebagai berikut:

$$r_{11} = \left( \frac{n}{n-1} \right) \left( \frac{S^2 - \sum pq}{S^2} \right)$$

Dimana:

$r_{11}$  = reliabilitas tes secara keseluruhan

$p$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan benar

$q$  = proporsi subjek yang menjawab item dengan salah ( $q = 1 - p$ )

$\sum pq$  = jumlah hasil perkalian antara  $p$  dan  $q$

$n$  = banyak item

$n-1$  = banyaknya item dikurang 1

$S^2$  = standar deviasi dari tes ( standar deviasi adalah akar varians )

Dari hasil perhitungan uji reliabilitas membandingkan  $r_{hitung} = 0,915$  dengan  $r_{tabel} = 0,312$  dengan demikian maka soal instrumen dapat disimpulkan reliabel, karena  $r_{hitung} > r_{tabel}$ .

## 5. Jenis dan Sumber Data

### • Jenis Data

Jenis data kuantitatif yang digunakan dalam penelitian ini adalah data interval yaitu mencari pembeda prestasi belajar/ hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dengan yang tidak menggunakan strategi ini.

### • Sumber Data

Sumber data dalam penelitian ini adalah menggunakan sumber data primer dan data sekunder. Data primer dalam penelitian ini berupa hasil tes siswa. Sedangkan data sekunder dalam penelitian ini adalah hasil penelitian dari hasil dokumen-dokumen seperti: struktur organisasi, data guru, data siswa karyawan, dan data sarana dan prasarana.

## 6. Identifikasi dan Definisi Operasional Variabel

### • Identifikasi Variabel

Dua jenis variabel yaitu: a.) Variabel bebas (*Independent Variabel*) yaitu variabel yang secara bebas berpengaruh terhadap variabel lain (variabel terikat). Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel X. b.) Variabel terikat (*Dependent Variabel*) yaitu variabel yang dipengaruhi oleh variabel lain (variabel terikat) sehingga seringkali juga disebut dengan dependen variabel. Variabel ini biasanya dilambangkan dengan variabel Y (Suharsimi Arikunto 2006: 93).

Dalam penelitian ini variabel X adalah Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching*. Sedangkan variabel Y adalah Hasil Belajar PPKn Siswa Kelas X.

### • Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional adalah definisi yang didasarkan atas sifat-sifat yang dapat diamati atau diobservasi. Secara tidak langsung definisi operasional akan menunjuk pada alat pengumpulan data yang cocok (Komang Sundara 2010: 29).

Variabel yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dan hasil belajar PPKn.

## 7. Metode Analisis Data

Analisis data digunakan tiga langkah yaitu: 1) Persiapan, 2) Tabulasi, 3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian” (Suharsimi 2010: 278)

### • Uji Prasyarat Analisis

#### Uji Normalitas

Ada dua cara pengujian normalitas yaitu pengujian normalitas dengan kertas probabilitas norma dan rumus Chi-Kuadrat. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan rumus Chi-Kuadrat.

$$X^2 = \sum \frac{(f_o - f_h)^2}{f_h}$$

Keterangan:

$X^2$  = Chi-Kuadrat

$F_o$  = frekuensi yang diobservasi

$F_h$  = frekuensi yang diharapkan

Dengan ketentuan jika  $X^2_{hitung} \leq X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% maka populasi berdistribusi secara normal. Bertujuan untuk mengetahui bahwa data berdistribusi normal atau tidak, untuk mengetahui normalitas data pada masing-masing variabel X dan Y.

pada tarafsignifikan 5% dan derajat kebebasan ( $dk$ ) =  $k-1$ , dengan  $k$  adalah panjang kelas, maka kriteria yang digunakan adalah jika Chi-Kuadrat hitung ( $X^2_{hitung}$ )  $\leq$  Chi-Kuadrat ( $x^2_{tabel}$ ) berarti varian data homogen dan jika Chi-Kuadrat hitung ( $x^2_{hitung}$ )  $\geq$  Chi-kuadrat tabel ( $x^2_{tabel}$ ) berarti varians data tidak homogen.

### • Uji Homogenitas Data

Sebelum analisis data dilakukan dengan menggunakan rumus t-tes untuk membuktikan kebenaran hipotesis yang telah dibuat sebelumnya, maka perlu dilakukan uji varians kedua sampel homogen atau tidak. Pengujian homogenitas varians dengan uji F

dengan rumus :

$$F = \frac{\text{varians terbesar}}{\text{varians terkecil}}$$

Dimana:

$$\text{Varians (S}^2\text{)} = \frac{\sum (x_1 - \bar{x})^2}{n - 1}$$

Keterangan:

$s^2$  = varians sampel

$x_1$  = nilai siswa

$\bar{x}$  = rata-rata nilai siswa (mean)

$n$  = jumlah siswa

(Sugiyono 2011:197)

Jika  $F_{hitung} \leq F_{tabel}$  maka data dikatakan homogen dan sebaliknya jika  $F_{hitung} \geq F_{tabel}$  maka data dikatakan tidak homogen, pada tarafsignifikan 5% dengan derajat kebebasan  $db_{pembilang} = n-1$  serta  $db_{penyebut} = n - 1$ .

### Uji Hipotesis

Untuk menghitung pengaruh pengajaran menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic teaching* terhadap hasil belajar PPKn pada siswa dilakukan uji-t dengan rumus:

Polled varians

$$t = \frac{x_1 - x_2}{\sqrt{\frac{(n_1 - 1)S_1^2 + (n_2 - 1)S_2^2}{n_1 + n_2 - 2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

keterangan:

$t$  = Nilai t yang dihitung

$x$  = Nilai rata-rata kelas eksperimen

$x_2$  = Nilai rata-rata kelas kontrol

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$S_2^2$  = Varians kelas control

$n_1$  = Jumlah siswa kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah siswa kelas kontrol

Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka hipotesis  $a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} < t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

(Sugiyono, 2011 : 196).

Dengan ketentuan jika  $t_{hitung} \geq t_{tabel}$  maka hipotesis  $H_a$  diterima dan  $H_o$  ditolak jika  $t_{hitung} \leq t_{tabel}$  maka hipotesis nol ( $H_o$ ) diterima dan  $H_a$  ditolak.

(Sugiyono 2011 : 196-197).

## C. HASIL DAN PEMBAHASAN

### 1. Hasil Penelitian

#### • Gambaran Umum Lokasi Sekolah Penelitian

Madrasyah Aliyah Negeri (MAN) 1 Mataram disingkat MANSMA Mataram merupakan sebuah lembaga pendidikan setingkat Sekolah Menengah Atas (SMA) yang bercirikan islam yang pertama didirikan di Nusa Tenggara Barat, khususnya di wilayah pulau Lombok. Dengan Surat Keputusan Mentri Agama RI Nomor 17 Tahun 1978 tertanggal 17 juli 1978. Madrasyah Aliyah

Negeri (MAN) 1 Mataram secara resmi berdiri pada tanggal 17 juli 1978.

Madrasyah Aliyah Negeri (MAN) 1 Mataram terletak pada posisi yang sangat strategis yakni di jalan pendidikan Nomor 31 telpon (0370) 621364 Mataram.

Secara geografis Madrasyah Aliyah Negeri (MAN) 1 Mataram dibatasi oleh :

- Sebelah Utara : Jalan Pendidikan dan Perumahan Penduduk
- Sebelah Selatan : MTs Negeri 1 Mataram
- Sebelah Barat : Kompleks perumahan dinas pejabat Prop. NTB
- Sebelah Timur: Kompleks Perumahan Dinas Kanwil Depag NTB

#### ▪ Data Keadaan Siswa MAN 1 Mataram Keadaan Siswa MAN 1 Mataram

KELAS	JUMLAH MURID		
	L	P	JML
X MIA 1	11	27	38
X MIA 2	11	29	40
X MIA 3	18	21	39
X IIS 1	16	23	39
X IIS 2	18	22	40
X IIS 3	16	22	38
IHK	21	17	38
IBB	10	19	29
<b>Jumlah</b>	<b>121</b>	<b>180</b>	<b>301</b>
XI IPA 1	12	20	32
XI IPA 2	11	21	32
XI IPA 3	13	19	32
XI IPS 1	20	17	37
XI IPS 2	21	12	33
XI IPS 3	19	15	34
XI IPS 4	15	19	34
<b>Jumlah</b>	<b>111</b>	<b>123</b>	<b>234</b>
XII IPA <sup>1</sup>	17	19	36
XII IPA <sup>2</sup>	10	27	37
XII IPS <sup>1</sup>	22	19	41
XII IPS <sup>2</sup>	24	15	39
XII IPS <sup>3</sup>	19	20	39
XII BHS	21	15	36
<b>Jumlah</b>	<b>113</b>	<b>115</b>	<b>228</b>

Sumber Data: MA Negeri 1 Mataram

#### • Struktur Organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Mataram

Struktur organisasi Madrasah Aliyah Negeri (MAN) 1 Mataram terdiri dari :

- a. Kepala sekolah (Drs. Muhamad Syukri)
- b. Wakil kepala sekolah, yang terdiri:
  1. Wakil Kepala Bagian Kurikulum (H. Jupri, SE, ME, M. M. Pd)
  2. Wakil Kepala Bagian Kesiswaan (Drs. Lalu Hasbullah)
  3. Wakil Kepala Bagian Humas (H. M. Zaenuri, Lc)
  4. Wakil Kepala Bagian Sarana dan Prasarana (Dra. Hj. Sri Latifah)
- c. TataUsaha,
- d. Organisasi ekstra kurikuler yang ada di MAN 1 Mataram antara lain : Osis, Pramuka, Remaja Musholla, Teater, Paskibra, PMR/UKS, Kelompok pecinta Mading, PMR/UKS, Mansapala dan lain-lain.

#### 2. Deskripsi Data Hasil Penelitian

Untuk mendiskripsikan hasil penelitian ini, langkah pertama yang dilakukan adalah pengukuran hasil belajar anak dengan tidak menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* kemudian dikenakan perlakuan untuk jangka waktu tertentu dengan strategi

pembelajaran *Synergetic Teaching* untuk mendapatkan hasil belajar siswa.

Data yang akan dibahas adalah data tentang hasil belajar siswa yang menggunakan strategi konvensional dan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dan data tersebut berbentuk kuantitatif, yaitu bersifat angka-angka, sehingga untuk pemecahan masalah atau menganalisa adalah dengan berbentuk kuantitatif yaitu melalui pencatatan dokumenter yaitu dicatat melalui nilai hasil tes siswa yang belajar menggunakan strategi konvensional dengan strategi *Synergetic Teaching*.

#### a. Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelas Eksperimen

Sebaran frekuensi skor nilai hasil belajar PPKn pada siswa kelas eksperimen dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching*.

Data yang dikumpulkan melalui hasil belajar siswa pada kelompok eksperimen dengan menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dengan jumlah siswa 40, dimana nilai rata-rata kelas eksperimen 86,8 dengan nilai tertinggi 96 dan nilai terendah 81.

Adapun data mengenai hasil belajar siswa yang menggunakan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dapat dilihat pada tabel berikut :

#### • Data Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA 2 di MA Negeri I Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016.

No	Nama	L/P	Nilai Hasil Belajar Siswa
1	Ahmad Arya Pratama	L	88
2	Anindya Dinda Putri	P	88
3	Amel Ziady Zidane	L	84
4	Bq. Ersya Agustin M	P	84
5	Bq. Mega Apirilia	P	88
6	Dian Anggraeny	P	84
7	Eqtika Susila Dewi	P	92
8	Fahrul Hudatil Atkiyan	L	88
9	Fatimah Azh Zahro Bagis	P	88
10	Febriawan Amanatulloh	L	84
11	Haerani Noviana	P	84
12	Hafidz Abdurrahman K.	L	84
13	Hidayatul Qolbi	P	92
14	Ismi Alawiyah	P	92
15	Lale Kembang	P	84
16	Lia Umami	P	84
17	Lola Rahmayati S.	P	84
18	M. Iksan Asy'ari	L	88
19	Maliza	P	92
20	Mia Nurkhozifah	P	92
21	M. Hafidz Noor	L	88
22	M. Zaenul Hasani	L	88
23	Mulyanita Prihantari	P	88
24	Nurul Aini	P	92
25	Panji Ibnu Maulana	L	84
26	Rahma Nabila	P	84
27	Reni Fitriani	P	92
28	Rizkiana Amelia Hikman	P	84
29	Rosalinda Kusmiati	P	92
30	Siti Nursafitri	P	84
31	Sri Annisa	P	84
32	Sri Samhati	P	84
33	Sukmawati	P	84
34	Umu Rizka Khairunnisa	P	84
35	Vega Juanda	L	96
36	Yanuar Makrifudin	L	84
37	Yuha Komala	P	84
38	Yulia Mutiara	P	84
39	Syafira Gora Pradani	P	84
40	Yulia Astuti	P	84

Sumber data : Buku Absensi Siswa MA Negeri I Mataram

Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Eksperimen Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Kelas X MIA 2 di MA Negeri 1 Mataram dengan jumlah sampel siswa 40 siswa :

84	84	84	84	84	84	88
	84	88	96			
84	84	84	84	84	88	92
	84	84	84			
84	84	88	88	88	92	84
	92	84	88			
88	92	92	92	92	84	84
	88	92	84			

H = 96

L = 84

Ditentukan dengan rumus Sturges

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Sugiyono (2015:35)

$K = 1 + 3.3 \log 40 = 1 + 3.3 \cdot 1.3 = 5.29$  jadi jumlah kelas interval 5 atau 6 pada kesempatan ini digunakan 5 kelas interval.

$$R = (H-L) + 1 = (96-84) + 1 = 13$$

$$i = R/K = 13/5 = 3$$

- Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Eksperimen Yang Menggunakan Strategi *Synergetic Teaching*.

No	Interval	F	xi	fi.xi	xi - x	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>
1	84-86	22	85	1870	-2.2	4.84	106.48
2	87-89	9	88	792	0.6	0.36	5.76
3	90-92	8	91	728	3.4	11.56	115.52
4	93-95	0	94	0	6.4	41.16	0
5	96-98	1	97	97	9.6	92.16	96.04
<b>Jumlah</b>	<b>40</b>			<b>3487</b>		<b>162.2</b>	<b>323.8</b>

Keterangan :

F = jumlah data observasi

Xi = nilai tengah kelas interval

Fi.xi = jumlah data observasi dikali dengan nilai tengah kelas interval

xi-x = nilai rata-rata siswa

**Pedoman Konversi PAN Dengan Skala 5**

Rentang Skor	Nilai Angka / Huruf	Predikat
M+1,5SD – M+3,0SD	4 = A	Sangat Baik
M+0,5SD -< M+1,5SD	3 = B	Baik
M-0,5SD -< M+0,5SD	2 = C	Cukup
M-1,5SD -< M-0,5SD	1 = D	Kurang
M-3,0SD -< M-	0 = E	Sangat

1,5SD		Kurang
-------	--	--------

Mean (rata-rata)

$$Me = \frac{3472}{40} = 86.8$$

Menghitung standar deviasi

$$s = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{323.8}{39}} = \sqrt{8.30} = 2.88$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Mean dari data kelas eksperimen adalah sebesar 86.8 sedang Standar deviasi adalah 2.88. untuk mengetahui nilai tertinggi yang dikategorikan sangat baik adalah dengan menjumlahkan nilai mean dan standar deviasi  $86.8 + 3.0 + 2.88 = 92.68$ . Hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat baik apabila memperoleh nilai diatas 92.68. Sedangkan untuk mengetahui nilai perolehan siswa yang dikategorikan baik  $86.8 + 1.5 + 2.88 = 91.18$ . Perolehan nilai yang dikatakan sedang  $86.8 + 0.5 + 2.88 = 83.18$ . Perolehan nilai yang dikategorikan kurang  $86.8 - 0.5 - 2.88 = 82.42$ . sedangkan perolehan nilai yang dikategorikan sangat kurang adalah  $86.8 - 3.0 - 2.88 = 81$ . Hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat kurang apabila memperoleh nilai kurang dari 81.

- **Data Rincian Klasifikasi Hasil Belajar PPKn Kelas Eksperimen**

No.	Nilai	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa
1.	$\geq 92.68$	Sangat Baik	1
2.	$\geq 91.18$	Baik	8
3.	$\geq 83.18$	Cukup	31
4.	$\leq 82.42$	Kurang	0
5.	$\leq 81$	Sangat Kurang	0
<b>Jumlah</b>			<b>40</b>

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar sangat baik berjumlah 1 orang, Baik berjumlah 8, cukup berjumlah 31, kurang berjumlah 0, sangat kurang berjumlah 0.

**Deskripsi Data Hasil Belajar Siswa Kelompok Kontrol**

Sebaran frekuensi skor nilai hasil belajar PPKn pada siswa kelas kontrol dengan menggunakan model konvensional

Data yang dikumpulkan melalui hasil belajar siswa pada kelompok kontrol dengan menggunakan model konvensional dengan jumlah siswa 38, dimana nilai rata-rata kelas kontrol 64.7 dengan nilai tertinggi 80 dan nilai terendah 60.

Adapun data mengenai hasil belajar siswa yang menggunakan metode pembelajaran konvensional (ceramah) dapat dilihat pada tabel berikut:

**Data Hasil Belajar Siswa Kelas X MIA 1 di MA Negeri I Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016.**

No	Nama	L/P	Nilai Hasil Belajar Siswa
1	Abdul Haris	L	60
2	Alda R. Jannah	P	60
3	Amalia U	P	68
4	Ardianata S	L	64
5	Azrin Hilda Y	P	60
6	Baiq. Laeli W	P	60
7	Basmallah N	P	76
8	Desy Priyana	P	60
9	Dimas R Adi Y.	L	68

10	Endah Dwi A	P	80
11	Eva Elanda	P	68
12	Fauzan Hadi	L	64
13	Gibran FajrulM	L	68
14	Gita Zuhria S	P	80
15	Hasriani Rizki	P	76
16	Hilda Jai	P	60
17	Hilmi Hijriani	P	64
18	Ilham Fahmi	L	60
19	Izza Agitsna	P	60
20	L. Mifta R. D	L	68
21	Lailatul H	P	60
22	Latifah Fauziah	P	68
23	Lutfi Hidayat	L	64
24	Maidatun Izzati	P	60
25	Maulida H	P	64
26	M. Fai'q Al B	L	68
27	M. Lutfi Edi K	L	60
28	Muliawardani	P	60
29	Nabilatul RM.S	P	72
30	Nanda Y.P	P	60
31	Noufal Z.El .M.	L	60
32	Nurjanah	P	60
33	Nurul I.H	P	68
34	Ranti Eka L.	P	60
35	Rika Julianti	P	68
36	Rizna Alfiyani	P	60
37	Siti Aminah	P	60
38	Sri Aqsoliana	P	60

Sumber data : Buku Absensi Siswa MA Negeri I Mataram

1. Membuat Tabel Distribusi Frekuensi Hasil Belajar Kelas Kontrol

Berikut ini adalah nilai hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn dengan menggunakan Strategi Pembelajaran Konvensional Kelas X MIA 1 di MA Negeri 1 Mataram dengan jumlah sampel 38 siswa :

60	60	60	60	64	64
	68	68	72	60	
60	60	60	64	68	68
	68	76	60	60	
60	60	64	68	68	76
	80	60	60	60	
60	64	68	68	80	60
	60	60			

H = 80  
L = 60

Ditentukan dengan rumus Sturges

$$K = 1 + 3.3 \log n$$

Dimana :

K = jumlah kelas interval

n = jumlah data observasi

log = logaritma

Sugiyono (2015:35)

$$K = 1 + 3.3 \log 38 = 1 + 3.3 \cdot 1.5 = 6,75 \text{ (dibulatkan menjadi 7)}$$

Jadi, jumlah kelas interval 7

$$R = (H-L) + 1 = (80-20) + 1 = 21$$

$$i = R/K = 21/7 = 3$$

• **Skor Hasil Belajar Siswa Pada Kelas Kontrol yang Menggunakan strategi Konvensional**

No	Interval	F	xi	fi.xi	xi-x	(xi-x) <sup>2</sup>	fi(xi-x) <sup>2</sup>
1	60 - 62	19	61	165	-3.7	13.69	260.11
2	63 - 65	5	64	350	-0.7	0.49	2.45
3	66 - 68	9	67	603	2.3	5.29	47.61
4	69 - 71	0	70	0	5.3	28.09	0
5	72 - 74	1	73	73	8.3	68.89	68.89
6	75 - 77	2	76	152	11.3	127.69	255.38
7	78 - 80	2	79	158	14.3	204.49	408.98
Jumlah		38		1501		448.63	1043.42

Keterangan :

F = jumlah data observasi

Xi = nilai tengah kelas interval

Fi.xi = jumlah data observasi dikali dengan nilai tengah kelas interval

xi-x = nilai rata-rata siswa

• **Pedoman Konversi PAN Dengan Skala 5**

Rentang Skor	Nilai Angka / Huruf	Predikat
M+1,5SD - M+3,0SD	4 = A	Sangat Baik
M+0,5SD -< M+1,5SD	3 = B	Baik
M-0,5SD -< M+0,5SD	2 = C	Cukup
M-1,5SD -< M-0,5SD	1 = D	Kurang
M-3,0SD -< M-1,5SD	0 = E	Sangat Kurang

Mean (rata-rata)

$$M = \frac{2456}{38} = 64.7$$

$$SD = \sqrt{\frac{\sum fi(xi-x)^2}{n-1}} = \sqrt{\frac{1043.42}{37}} = \sqrt{28.20} = 5.31$$

Berdasarkan hasil perhitungan nilai Mean dari data kelas kontrol adalah sebesar 64.7 sedang SD 5.31. untuk mengetahui nilai tertinggi yang dikategorikan sangat baik adalah dengan menjumlahkan nilai mean dan standar deviasi 64.7 + 3.0 + 5.31 = 73.01. Hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat baik apabila memperoleh nilai diatas 73.01. Sedangkan untuk mengetahui nilai perolehan siswa yang dikategorikan baik 64.7 + 1.5 + 5.31 = 71.51. Perolehan nilai yang dikatakan sedang 64.7 + 0.5 + 5.31 = 70.51. Perolehan nilai yang dikategorikan kurang 64.7 - 0.5 - 5.31 = 58.89. sedangkan perolehan nilai yang dikategorikan sangat kurang adalah 64.7 - 1.5 - 5.31 = 57.89. hal ini berarti nilai perolehan siswa yang dikatakan sangat kurang apabila memperoleh nilai kurang dari 57.89.

• **Data Rincian Klasifikasi Hasil Belajar PPKn Kelas Kontrol**

No.	Nilai	Kriteria Penilaian	Jumlah Siswa
1.	≥73.01	S. Baik	4
2.	≥71.51	Baik	1
3.	≥70.51	Cukup	0
4.	≥58.89	Kurang	33
5.	≤57.89	Sangat Kurang	0
Jumlah			38

Berdasarkan data diatas diketahui jumlah siswa yang memperoleh hasil belajar sangat baik berjumlah 4 orang, Baik berjumlah 1, cukup berjumlah 0, kurang berjumlah 33, sangat kurang berjumlah 0.

3. Analisis Data

• **Uji Prasyarat Analisis**

Sebelum lanjut ke uji hipotesis harus melalui dua uji yaitu uji normalitas dan uji homogenitas, uji homogenitas peneliti menggunakan rumus uji sedangkan uji normalitas peneliti menggunakan rumus Chi-kuadrat, tujuannya yaitu untuk mengetahui apakah varian kedua sampel tersebut homogen atau tidak. Maka baru bisa lanjut ke uji hipotesis.

Nilai kelas eksperimen dapat dikatakan homogen jika nilai  $F_{hitung}$  lebih kecil dari nilai  $F_{tabel}$  ( $F_{hitung} < F_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5% dari data diatas

dapat diperoleh nilai  $F_{tabel} = 1.71$  dan  $F_{hitung} = 1.34$ . Jadi  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria yang ada, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kelas kontrol dan kelas eksperimen dapat dikatakan memiliki varians yang sama, yang menandakan kedua kelas homogen pada taraf signifikan 5%. Dapat dilihat pada (Lampiran 16).

• **Uji Normalitas**

Sebelum dilakukan uji hipotesis terlebih dahulu dilakukan uji normalitas untuk menentukan statistik apa yang harus digunakan dalam pengujian hipotesis. Uji normalitas data hasil belajar dilakukan dengan cara membandingkan harga ( $X^2_{hitung}$ ) dengan ( $X^2_{tabel}$ ) pada taraf signifikan 5%.

Pasangan hipotesis yang akan diuji adalah sebagai berikut :

$H_o$  : data berasal dari populasi yang berdistribusi normal

$H_a$  : data berasal dari populasi yang tidak berdistribusi normal

**a. Uji Normalitas Kelompok Eksperimen**

Uji normalitas yang digunakan adalah uji chi kuadrat. Dari hasil pengujian untuk kelas eksperimen diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 1.673$  (lampiran 17) dan dari tabel nilai kritis uji chi kuadrat diperoleh nilai  $X^2_{tabel}$  dengan taraf signifikan 5% dan  $dk = \text{jumlah kelas} - 1 = 5 - 1 = 4$  di dapat harga  $X^2_{tabel} = 9,488$ . Karena  $X^2_{hitung}$  kurang dari  $X^2_{tabel}$  ( $1.673 < 9,488$ ) maka  $H_o$  diterima, artinya data yang terdapat pada kelas eksperimen berasal dari populasi yang berdistribusi normal. (Lampiran 17)

**b. Uji Normalitas Kelas Kontrol**

Uji normalitas yang digunakan adalah uji Chi kuadrat. Dari hasil pengujian untuk kelompok kontrol diperoleh nilai  $X^2_{hitung} = 9.828$  (lampiran 18) dan dari tabel nilai kritis uji chi kuadrat diperoleh nilai  $X^2_{tabel}$  pada taraf signifikan 5% dan  $dk = \text{jumlah kelas} - 1 = 6 - 1 = 5$  didapat harga  $X^2_{tabel} = 11,070$ . Karena  $X^2_{hitung}$  kurang dari  $X^2_{tabel}$  ( $9.828 < 11.070$ ) maka  $H_o$  diterima, artinya data yang terdapat pada kelas kontrol berasal dari populasi yang berdistribusi normal.

Untuk lebih jelasnya hasil dari uji normalitas antara kelas eksperimen dan kelas kontrol dapat dilihat pada tabel berikut:

• **Rekapitulasi Hasil Perhitungan Uji Normalitas**

Kelas	Jml	$X^2$	$X^2$	Kpl
Eksperimen	40	1.673	11.070	Normal
kontrol	38	9.828	11.070	Normal

Karena  $X^2_{hitung}$  pada kedua kelas kurang dari  $X^2_{tabel}$  maka dapat disimpulkan bahwa data populasi kedua kelompok berdistribusi normal.

• **Uji Homogenitas**

Uji homogenitas dilakukan untuk menyelidiki apakah data kelas kontrol dan kelas eksperimen pada kedua subjek mempunyai varians yang sama atau tidak.

Berdasarkan hasil perhitungan uji homogenitas pada kedua kelas diperoleh bahwa  $F_{hitung} = 1.34$  dan  $F_{tabel} = 1.71$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan derajat kebebasan pembilang 40 dan derajat kebebasan penyebut 38. Data tersebut menunjukkan bahwa  $F_{hitung} < F_{tabel}$ . Berdasarkan kriteria yang ada, jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$  maka kedua kelas dikatakan homogen pada taraf signifikan 5%. Dengan demikian, data kemampuan kelas kontrol dan hasil belajar PPKn siswa kelas eksperimen dinyatakan

homogen. (perhitungan selengkapnya dapat dilihat pada lampiran 16).

• **Uji Hipotesis**

**a. Merumuskan Ha dan Ho**

$H_o$  : Tidak terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dan konvensional.

$H_a$  : Terdapat perbedaan hasil belajar siswa yang menggunakan strategi *Synergetic Teaching* dan konvensional.

$H_o : \mu_1 = \mu_2$

$H_a : \mu_1 \neq \mu_2$

**b. Membuat Tabel Kerja**

Tabel Kerja

No.	$X_1$	$X_2$
1	88	60
2	88	60
3	84	68
4	84	64
5	88	60
6	84	60
7	92	76
8	88	60
9	88	68
10	84	80
11	84	68
12	84	64
13	92	68
14	92	80
15	84	76
16	84	60
17	84	64
18	88	60
19	92	60
20	92	68
21	88	60
22	88	68
23	88	64
24	92	60
25	84	64
26	84	68
27	92	60
28	84	60
29	92	72
30	84	60
31	84	60
32	84	60
33	84	68
34	84	60
35	96	68
36	84	60
37	84	60
38	84	60
39	84	
40	84	
<b>Jumlah</b>	$\Sigma = 3472$ $n_1 = 40$	$\Sigma = 2456$ $n_2 = 38$
<b>Rata-rata</b>	$X_1 = 86,8$	$X_2 = 64,7$
<b>Varians</b>	$S_1^2 = 8.30$	$S_2^2 = 28.20$

Cara mencari  $X_1$

$$Me = \frac{3472}{40} = 86.8$$

$$\frac{2456}{38} = 64.7$$

Cara mencari  $S_1^2$

$$S^2 = \frac{\Sigma(xi-x)^2}{n-1} = \frac{323.8}{39} = 8.30$$

28.20

Cara mencari  $X_2$

$$Me =$$

Cara mencari

$$S^2 = \frac{\Sigma(xi-x)^2}{n-1} = \frac{1061.42}{37} =$$

**c. Memasukkan Data Kedalam Rumus**



Diketahui :

Keterangan :

$X_1 = 86,8$

$t$  = nilai  $t$  yang dihitung

$X_2 = 64,7$

$X_1$  = nilai rata-rata kelas eksperimen

$S_1^2 = 8,30$

$X_2$  = nilai rata-rata kelas kontrol

$S_2^2 = 28,20$

$S_1^2$  = Varians kelas eksperimen

$n_1 = 40$

$S_2^2$  = Varians kelas kontrol

$n_2 = 38$

$n_1$  = Jumlah anggota kelas eksperimen

$n_2$  = Jumlah anggota kelas kontrol

$$t = \frac{\bar{X}_1 - \bar{X}_2}{\sqrt{\frac{(n_1-1)S_1^2 + (n_2-1)S_2^2}{n_1+n_2-2} \left( \frac{1}{n_1} + \frac{1}{n_2} \right)}}$$

$$t = \frac{86,8 - 64,7}{\sqrt{\frac{(40-1)8,30^2 + (38-1)28,20^2}{40+38-2} \left( \frac{1}{40} + \frac{1}{38} \right)}}$$

$$t = \frac{22,1}{\sqrt{\frac{(39)68,89 + (37)822,54}{40+38-2} \left( \frac{2}{78} \right)}}$$

$$t = \frac{22,1}{\sqrt{\frac{2686,71 + 80488,98}{76} \left( \frac{2}{78} \right)}}$$

$$t = \frac{22,1}{\sqrt{\frac{88120,69}{76} \left( \frac{2}{78} \right)}}$$

$$t = \frac{22,1}{\sqrt{\frac{88120,69}{76} \{0,026\}}}$$

$$t = \frac{22,1}{\sqrt{435,79 \{0,026\}}}$$

$$t = \frac{22,1}{\sqrt{11,330}}$$

$$t = \frac{22,1}{3,36} t = 6,577$$

#### d. Menentukan t-tabel

Dalam menentukan  $t_{tabel}$  terlebih dahulu akan ditentukan derajat kebenarannya. Dengan rumus:  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 38 + 40 - 2 = 76$ . Dengan  $dk = 76$  dan taraf signifikan ( $\alpha$ ) 0,05% maka  $t_{tabel} = 2,000$

#### e. Membandingkan Antara $T_{hitung}$ Dengan $T_{tabel}$

Selanjutnya  $T_{hitung}$  tersebut dibandingkan dengan  $T_{tabel}$ , dimana  $T_{hitung} = 6,577$  dan  $T_{tabel} = 2,000$

#### f. Kesimpulan

Harga  $T_{hitung}$  lebih besar dari  $T_{tabel}$ , ( $6,577 \geq 2,000$ ) sehingga  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima. Jadi terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* dengan pembelajaran konvensional.

#### Pembahasan

Pembelajaran yang paling baik adalah pembelajaran yang melibatkan peserta didik agar mereka mampu mengajarkan materi yang diajarkan kepada orang lain. Peserta didik yang dapat mengajarkan materi yang disampaikan oleh pendidik atau guru kepada orang lain berarti dia sudah memahami dan menguasai materi tersebut.

Strategi *synergetic teaching* merupakan pembelajaran aktif (*active learning*). Pembelajaran aktif (*active learning*) adalah suatu pembelajaran yang

mengajak peserta didik untuk belajar secara aktif dengan mendominasi aktifitas pembelajaran (Hisyam zaini dkk 2007: 5).

Strategi *Synergetic teaching* adalah metode yang menggabungkan dua cara belajar yang berbeda yang memberikan kesempatan kepada peserta didik untuk saling berbagi prestasi belajar (pengetahuan) dari materi yang sama dengan cara yang berbeda dengan membandingkan catatan (Hisyam Zaini, dkk 2007: 35).

Berdasarkan hasil penelitian maka dapat disimpulkan terdapat perbedaan pengaruh yang positif dan signifikan antara penerapan strategi *Synergetic Teaching* dan konvensional dikelas X MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016.

Terdapat ada pengaruh dalam melakukan penelitian eksperimen ini peneliti tentu sangat berharap bahwa perlakuan yang dilakukan yakni penggunaan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* sebagai strategi pembelajaran akan mendapatkan hasil belajar yang positif sehingga pada pengujian hipotesis yang dilakukan dengan pengujian kelas eksperimen taraf signifikan 5%, maka nilai "t" pada tabel yaitu 2,000 dan "t" hasil belajar analisis adalah 6,577 oleh karena itu "t" hasil belajar analisis lebih besar dari nilai t-tabel. Dari hasil tersebut berarti hipotesis yang berbunyi: "Terdapat Perbedaan Pengaruh Yang Positif dan Signifikan Antara Strategi Pembelajaran *Synergetic Teaching* Dengan Pembelajaran Konvensional dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran PPKn Kelas X MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016" diterima.

Strategi *Synergetic Teaching* adalah Sinergetik diambil dari kata sinergi yang artinya adalah melakukan kegiatan atau operasi gabungan. Metode *Synergetic Teaching* ini dimaksudkan untuk memberi kesempatan kepada siswa membandingkan pengalaman-pengalaman (yang telah mereka peroleh dengan teknik berbeda) yang mereka miliki (Melvin L. Silberman 2011: 128).

Berdasarkan kelas kontrol dan kelas eksperimen siswa diperoleh nilai rata-rata untuk hasil kelas kontrol sebesar 64,7 sedangkan untuk hasil kelas eksperimen diperoleh nilai rata-rata 86,8. Dengan demikian dapat ditarik kesimpulan bahwa ada perbedaan antara strategi pembelajaran konvensional dengan strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap pengaruh hasil belajar PPKn pada siswa kelas X MAN 1 Mataram tahun pelajaran 2015/2016.

## D. SIMPULAN DAN SARAN

### 1. Kesimpulan

Dari hasil penelitian yang telah dilakukan maka dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh strategi pembelajaran *Synergetic Teaching* terhadap Hasil Belajar Siswa pada mata pelajaran PPKn kelas X di MAN 1 Mataram Tahun Pelajaran 2015/2016 Hal ini ditunjukkan oleh hasil perhitungan dengan menggunakan rumus t-tes, maka didapatkan  $T_{hitung} = 21,892$  dan  $T_{tabel}$  dengan  $dk = n_1 + n_2 - 2 = 40 + 38 - 2 = 76$ . Dengan  $dk = 76$  dan taraf signifikan 5% maka  $t_{tabel} = 2,000$ . Maka  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu ( $6,577 > 2,000$ ). Artinya  $H_0$  ditolak dan  $H_a$  diterima.

### 2. Saran

Sesuai dengan hasil penelitian yang diperoleh dari penelitian ini, peneliti memberikan beberapa saran sebagai berikut:

- Untuk mempertahankan dan meningkatkan hasil belajar peserta didik, terutama pada mata pelajaran PPKn sebaiknya guru selalu mengembangkan berbagai macam strategi pembelajaran agar keterampilan-keterampilan yang terkubur pada diri peserta didik dapat dimunculkan pada saat proses pembelajaran berlangsung seperti strategi pembelajaran *Synergetic Teaching*.
  - Seyogyanya antara guru dengan peserta didik tetap menjaga suasana yang kondusif di dalam proses pembelajaran, karena bagaimanapun guru itu juga manusia biasa sebagaimana manusia yang lainnya. Sehingga proses pembelajaran dapat berjalan dengan lancar.
  - Untuk peneliti selanjutnya, hendaknya selalu mengkaji, menemukan dan mendesain strategi pembelajaran yang akan lebih menuntut peserta didik untuk bisa mengaktualisasikan keterampilan dan atau bakatnya pada saat proses pembelajaran berlangsung terlebih pada mata pelajaran PPKn.
  - Pemecahan masalah yang diberikan hendaknya disesuaikan dengan kemampuan rata-rata dari peserta didik dan juga guru harus selalu mengawasi karena dikhawatirkan peserta didik salah dalam memahami konsep.
  - Pembelajaran dengan menggunakan *Synergetic Teaching* perlu terus dikembangkan dan diaplikasikan karena dapat meningkatkan kemampuan berpikir peserta didik.
- Sugiyono. 2014. Metode penelitian pendidikan, bandung.alfabeta
- Sugiyono. 2010. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif & RND. Bandung : Alfabeta
- Suharsimi Arikunto. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktek, Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006.
- Suharsimi Arikunto. Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan, Jakarta: Bumi Aksara, 2013.
- Sudjana dan Ibrahim. 2004. Penelitian dan Penilaian Pendidikan. Bandung: Sinar Baru Bandung.
- Suparno, A.Suhaenah. 2001. Membangun Kompetensi Belajar . Direktorat Jendral Pendidikan Tinggi : Departemen Pendidikan Nasional
- Triani Catarina. 2007. Psikologi Belajar. Semarang: UPT MKK UNNES
- Undang-undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional
- UU Sistem Pendidikan Nasional. 2006. Bandung: Citra Umbara
- H Nashar. 2004. Peranan Motivasi dan Kemampuan Awal Dalam Kegiatan Pembelajaran. Jakarta: Delia Press
- Winarno Surakhmad. 2004. Dasar dan Teknik Research. Bandung: CV. Tarsito

## DAFTAR RUJUKAN

- Abu Ahmad Ahmadi dan Joko Tri Prasetya. 1997. Strategi Belajar mengajar (SBM). Bandung: Pustaka Setia
- Agus Suprijono. 2014. Cooperative Learning Teori dan Aplikasi PAIKEM. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Anita Lie. 2008. Cooperative Learning. Jakarta: Grasindo
- Daryono. 2007. KTSP Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan Dasar Pemahaman dan Pengembangan. Jakarta : Bumi
- Djamarah, Syaiful Bahri. 2012. Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru. Surabaya: Usaha Nasional
- Fraenkel, Jack dan Norman E Wallen. (1990). How to Design and Evaluate Research in Education. USA. McGraw-Hill. .
- Mariana, Alit (1999), Hakikat Pendekatan S-T-S dalam Pembelajaran Sains. Bandung : Depdikbud Dirjen Pendidikan Dasar dan Menengah PPPG IPA.
- Margono, S. 2007. metodologi penelitian pendidikan. Jakarta: Rineka Cipta.
- Melvin L. Silberman. 2014. Active Learning 101 Cara Belajar Siswa Aktif. Bandung: Nuansa Cendekia
- Nana Sudjana dan Awal kusumah, Proposal Penelitian di Perguruan Tinggi, Bandung: Sinar Baru Algensindo.
- Ngalimun, 2014. Strategi dan Model Pembelajaran. Yogyakarta: Aswaja Pressindo
- Sisdiknas. 2003. Undang-Undang Sisdiknas (Sistem Pendidikan Nasional) 2003 (UU RI No. 20 Th.2003). Jakarta: Sinar Grafika
- Sugiyono, 2011. Statistik Untuk Penelitian. Alfabeta. Bandung